

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

V.1 Simpulan

Berdasarkan hasil dari pengolahan data yang telah dilakukan dan juga pembahasan yang telah dijabarkan sebelumnya, maka kesimpulan dari penelitian dengan judul “Pengaruh Karakter Eksekutif, Kualitas Audit, dan Manajemen Laba terhadap *Tax Avoidance*” ini ialah bahwa hasil pengujian hipotesis pertama memberikan bukti karakter esekutif berpengaruh signifikan dengan arah hubungan positif terhadap *tax avoidance* yang berarti bahwa semakin eksekutif memiliki karakter *risk taker* maka akan semakin mempengaruhi perusahaan dalam melakukan tindakan *tax avoidance*.

Hasil pengujian pada hipotesis kedua memberikan bukti bahwa kualitas audit tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *tax avoidance*. Hal tersebut berarti bahwa perusahaan yang diaudit oleh KAP *big four* maupun KAP selain *big four* tidak memberikan pengaruh bagi perusahaan dalam melakukan tindakan *tax avoidance*. Rata-rata perusahaan dalam penelitian ini tidak melakukan tindakan *tax avoidance* walaupun diaudit oleh KAP selain *big four* yang cenderung memiliki kualitas audit lebih rendah dibandingkan dengan KAP *big four*.

Pada hipotesis ketiga, hasil pengujian memberikan bukti bahwa manajemen laba memiliki pengaruh signifikan dengan arah negatif dimana arah tersebut berbeda dengan hipotesis ketiga penelitian ini. Hal tersebut berarti bahwa tindakan manajemen laba yang dilakukan oleh perusahaan tidak semata-mata untuk melakukan tindakan *tax avoidance* karena meskipun rata-rata perusahaan sampel dalam penelitian ini melakukan manajemen laba, namun tingkat *tax avoidance* yang dilakukan rendah. Dalam hal ini dapat dikatakan bahwa terdapat faktor atau motivasi lain yang membuat perusahaan melakukan manajemen laba selain untuk tujuan *tax avoidance*.

Hasil pengujian pada variabel kontrol pertama membuktikan bahwa *leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap *tax avoidance*. Hal tersebut berarti bahwa

besaran utang yang dimiliki perusahaan tidak mempengaruhi perusahaan dalam melakukan tindakan *tax avoidance* karena sebagian besar utang perusahaan berasal dari pemegang saham maupun pihak berelasi sehingga beban bunga yang timbul tidak dapat menjadi pengurang laba kena pajak. Begitupula pada variabel kontrol kedua yaitu ukuran perusahaan yang juga tidak memberikan pengaruh signifikan terhadap *tax avoidance*, dimana hal tersebut menunjukkan bahwa ukuran perusahaan yang kecil maupun besar tidak memberikan pengaruh bagi perusahaan untuk melakukan tindakan *tax avoidance* karena semua perusahaan memiliki aturan yang sama untuk membayar pajak dan tidak melakukan tindakan yang bertentangan dengan aturan perpajakan.

V.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah didapatkan, maka penelitian ini dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Perusahaan

Diharapkan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dapat memberikan perhatian lebih terkait kebijakan perusahaan, khususnya pada manajemen pajak sehingga perusahaan dapat menghindari sanksi yang diberikan oleh regulator perpajakan di Indonesia.

2. Bagi Investor

Diharapkan investor dapat lebih memperhatikan informasi terkait perusahaan untuk mengetahui apakah perusahaan melakukan tindakan *tax avoidance* dan terhindar dari informasi yang dapat menyesatkan investor.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan peneliti selanjutnya mampu menggunakan atau menambah proksi lain yang mungkin dapat mempengaruhi tindakan *tax avoidance* seperti *political connection* dan lain sebagainya. Peneliti di masa mendatang juga diharapkan dapat menggunakan indikator lain dalam mengukur kualitas audit seperti dengan *discretionary accrual* yang dapat melihat kompetensi dan juga independensi dari auditor itu sendiri. Dalam mengukur *tax avoidance* juga

diharapkan dapat menggunakan indikator lain yang mampu memberikan informasi yang tepat mengenai pembayaran pajak perusahaan di tahun penelitian maupun di tahun-tahun sebelumnya.